

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh modal, harga dan jam kerja terhadap pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar Oesapa. Adapun kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel modal (X1), harga (X2) dan jam kerja (X3) berpengaruh secara positif terhadap pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar Oesapa. Hal ini dilihat dari hasil analisis statistik inferensial di atas yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung X1 sebesar 1,723075 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,68957 yang berarti semakin meningkat modal maka pendapatan yang diperoleh perempuan pedagang sayur semakin meningkat. Nilai t-hitung X2 sebesar 1,943748 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,68957 yang berarti semakin meningkat harga maka pendapatan yang diperoleh perempuan pedagang sayur semakin meningkat. Nilai t-hitung X3 sebesar 1,789383 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,68957 yang berarti semakin meningkat jam kerja maka pendapatan yang diperoleh perempuan pedagang sayur semakin meningkat.
2. Secara simultan variabel modal, variabel harga dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar Oesapa. Hal ini dilihat dari hasil analisis statistik inferensial yang menunjukkan nilai Adjusted R sebesar 0,826360 dan nilai F hitung sebesar 8,333902 dengan probabilitas 0,009538 yang jauh lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05.

3. Dari hasil regresi pengaruh variabel modal, variabel harga dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar Oesapa diperoleh Adjusted R squared sebesar 0,826360. Hal ini berarti variasi variabel independen (bebas) mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 82,63%. Adapun sisanya variasi variabel lain dijelaskan di luar model estimasi sebesar 17,37 % karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi seperti lama usaha, pendidikan dan lokasi usaha.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan antara lain:

1. Disarankan kepada perempuan pedagang sayur (responden) agar melakukan usaha dagangan dengan lebih sistematis sehingga kegiatan usaha dagang sayurannya dapat lebih teratur dan menguntungkan. Kemudian memperbesar jumlah modal usaha setiap hari, sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha dagangan sayur.
2. Sebaiknya dalam menghasilkan pendapatan berdagang tidak dilihat dari modal, harga dan jam kerja berdagangnya saja, tetapi bisa dilihat dari kualitas barang serta penataan barang diusahakan tertata rapi agar dapat menarik para konsumen untuk membeli barang ditempat tersebut.
3. Bagi pemerintah agar membantu perempuan pedagang dalam menyediakan bantuan modal pinjaman dengan sistim bagi hasil dan jangka waktu sesuai dengan kemampuan pedagang.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu mengembangkan penelitian ini dengan menambah atau menganalisis variabel lain selain modal, harga dan

jam kerja misalnya lama usaha, pendidikan dan lokasi usaha untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perolehan perempuan pedagang sayur di pasar oesapa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2019. Pengertian sayur. <http://id.Wikipedia.org/wiki/sayuran>. diakses pada tanggal 17 Mei 2020.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Astute Romida, 2018. Analisis Biaya dan Pendapatan Sayur Mayur dipasar Tamin Kota Bandar Lampung. *Jurnal ISSN Vol.7, No1 Desember 2018*.
- Boediono, 2002, *Ekonomi Mikro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1*, Yogyakarta: Bpfe.
- Boediono.1992, *Ekonomi Makro, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2*. Edisi 4, BPFE Yogyakarta.
- Benyamin Molan, 2005. Penetapan Harga. http://id.BenyaminMolan.com/artikel-manajemen_pemasaran_penetapan_harga.html. diunduh pada tanggal 2 Juni 2020.
- Danik Fujiati, 2017. “Perempuan Pedagang dan Pasar Tradisional”. *Jurnal MUWAZAH ISSN Vol.9, No.2, Desember 2017*.
- Dewi, Putu Martini. 2012 “*Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam meningkatkan Pendapatan Keluarga*”. *Jurnal ISSN Vol. 2 No. 3 Maret 2012*.
- Gilarso, T, Drs, 2007, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Penerbit Kanisius, Cetakan 5, Yogyakarta.
- Jaya, A. H. M. (2011). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima. *Journal EMBA. Vol (3)*.
- Nababan, S.M Septia. 2013. “*Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi PNS Dosen dan Tenaga Kependidikan Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*”. *Jurnal EMBA Vol. 1 No. 4 Desember 2013*.
- Nurhayati, 2017. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur di pasar tradisional Kabupaten Majalengka*. Skripsi. Program Sarjana. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sasmin, S. 2015. Role of vegetable traders women on the household income. *Agrium ISSN 0852-1077 (print) ISSN 2442-7306 (online). Vol.9 (13) 221*.

- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung.
- Sugiyono, (2013). *Metode penelitin Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono. (2010). “Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga”. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tjiptono, 2005, Pengertian Harga. Diakses dari http://www.Tjiptono.com/artikel-ekonomi/pengertian_harga.html. Diunduh pada tanggal 22 Mei 2020.
- Wahyono, Budi. 2017. *Analisis Faktor- factor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar bantul Kabupaten Bantul*. Skripsi. Program Sarjan. Univeritas Negeri Yogyakarta.
- Widarjono, Agus. (2017). *Ekonomitrika : Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews edisi keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.